MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

DAMAR MATA KUCING

Willy Amanda

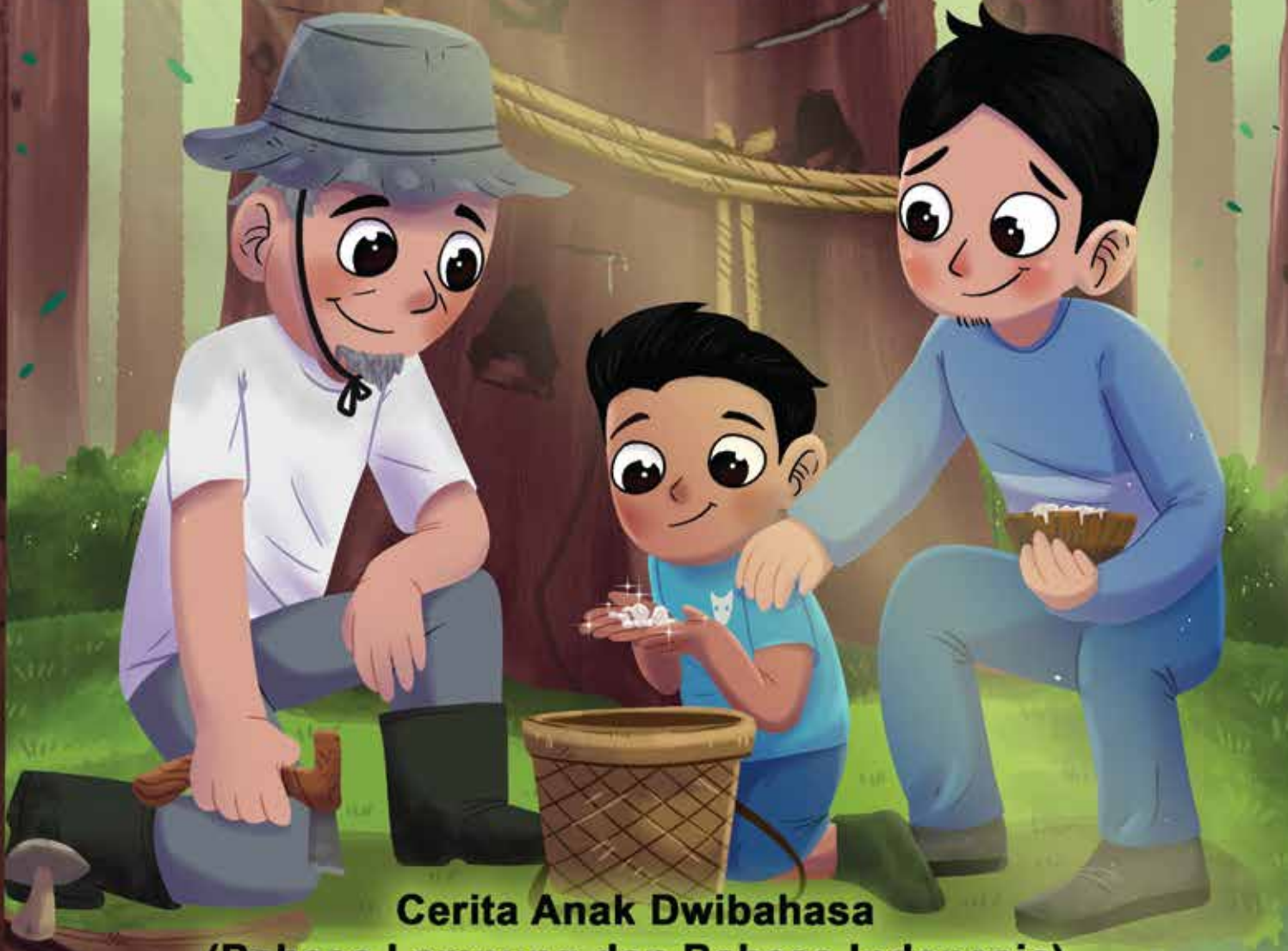

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

DAMAR MATA KUCING

Willy Amanda

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Judul Bahasa Lampung
Judul Bahasa Indonesia

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis : Willy Amanda
Ilustrator dan Pengatak : Muhamad Ravanda Fargani
Penyunting Bahasa Lampung : Hazizi
Penyunting Bahasa Indonesia : Hasnawati Nasution
Penyelia : Partila Umar
Octa Reni Setiawati
Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung-bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah- tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Judul Cerita 1
Glosarium 21
Biodata Penulis 22
Biodata Ilustrator 22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung 22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia 22

Among lagi bugegat.
Ia haga mit dakhak.
Among sedang bersiap.
Ia hendak ke kebun.

Among haga mit dipa?
Among haga ngunduh damar.
Among mau ke mana?
Among akan memanen damar.

Nyak dapok nutuk?
Lapah kham lulih among!
Aku boleh ikut?
Ayo, kita tanya among!

Among, Andi haga nutuk!
Di san lamon agas.
Among, Andi mau ikut!
Di sana banyak nyamuk.

Andi haga ngeliyak damar
Kik kheno, payu nutuk!

Andi ingin melihat damar.
Ya sudah, ayo ikut!

Andi nutuk jama Ayah, ya!
Hore!

Andi berangkat dengan Ayah, ya!
Hore!

Tiyan lapah mit dakhak jama-jama.
Among cakak motor nenggalan.
Andi digunceng ayah.

Mereka pergi ke kebun bersama-sama.
Among naik motor sendiri.
Andi dibonceng ayah.

Dakhak among jawoh, Yah?
Mawat, sekhebok lagi sappai.
Kebun among jauh, Yah?
Tidak, sebentar lagi sampai.
MANGGA

Ayah, damar no api?
Damar udi gitoh anjak batang damar.
Gitoh damar lamon manpaatni.

Ayah, damar itu apa?
Damar adalah getah dari pohon damar.
Getah damar banyak manfaatnya.

Api manpaatni?
Gitohni guwai cappukhan nyanik lilin ghik cet.

Apa manfaatnya?
Getahnya untuk campuran membuat lilin dan cat.

Damar Lampung ji terkenal ikheh.
Kuwalitasni helau ikheh.
Damar Lampung sangat terkenal.
Kualitasnya sangat bagus.

Kham khadu sappai.
Payu, khegoh!
Kita sudah sampai.
Ayo, turun!

Among haga ngunduh damar.
Kuti nunggu dija!
Among akan memanen damar.
Kalian tunggu di sini!

Among cakak batang damar.
Ia ngunduh gitoh damar.

Among memanjat pohon damar.
Ia memanen getah damar.

Langgakh ikheh Among cakak.
Senangon kheno ngunduh gitoh damar.
Tinggi sekali Among memanjat.
Begitulah cara memanen getah damar.

Among khegoh anjak batang.
Ia khadu ngunduhni.

Among turun dari pohon.
Ia telah selesai memanen.

Andi ngeliyak hasil unduhanni Among.
Gitoh damar khupani padok ghik nyiyakh.

Andi melihat hasil panen Among.
Getah damar keras dan berkilau.

Gitohni ngekhas ulih suhuni bekhubah.
Semakungni cair tanno padok.

Getahnya mengeras karena perubahan suhu.
Awalnya cair kemudian menjadi padat.

Khupani injuk mata kucing!
Ya, sesuai gelakhni. Damar mata kucing.

Bentuknya seperti mata kucing!
Ya, sesuai namanya. Damar mata kucing.

Lapah kham mulang!
Among khadu beres manen.

Ayo, kita pulang!
Among telah selesai panen.

GLOSARIUM

Among : panggilan kakek dari cucu laki-laki (bahasa lampung dialek A liwa).

Agas : nyamuk (bahasa lampung dialek A liwa).

Damar : getah keras yang berasal dari pohon *shorea sp.*, *vatica sp.*, *dryobalanops sp.*, dan lain-lain dari suku meranti-merantian atau *dipterocarpaceae*.

Damar mata kucing : nama pohon penghasil getah damar yang berbentuk seperti mata kucing

Getah : zat cair pekat dari batang kayu, buah-buahan, dan sebagainya yang bersifat melekat

Membeku : proses fisika berupa perubahan wujud dari cair menjadi padat. biasanya disebabkan oleh perubahan suhu.

Daghak : kebun (bahasa lampung dialek A liwa).

Biodata Penulis

Penulis adalah seorang Mahasiswa kelahiran Lampung Utara, pada 6 April 2003. Memiliki ketertarikan pada seni khususnya musik. Ia Anak terakhir dari 3 bersaudara. Penulis juga suka menulis naskah teater dan drama. Ia berpengalaman menjadi sutradara produksi teater dan monolog. Penulis terinspirasi untuk mengenalkan damar mata kucing yang sangat terkenal kepada masyarakat, khususnya anak-anak. Damar mata kucing merupakan salah satu komoditas unggulan dari Pesisir Barat Lampung.

Biodata Ilustrator

Muhammad Ravanda Fargani lahir 16 Juni 2001 dan berdomisili di Metro, Lampung. Ilustrator dan desainer grafis yang akrab disapa Vanda ini adalah lulusan S-1 Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Sumatera.Vanda telah berpengalaman membuat ilustrasi berbagai buku khususnya buku anak. Bidang desain grafis juga menjadi salah satu fokus minat Vanda dia telah berkolaburasi dengan berbagai perusahaan, komunitas, maupun klien personal. Jika ingin kenal lebih dekat dengan Vanda kunjungi IG rap_van_def.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Hazizi, Tinggal di Perumnas Way Kandis Tanjung Senang Bandar Lampung, Lahir di Kotaagung 20 Juli 1993, saat ini mengajar di SMA YP Unila untuk mata Pelajaran Bahasa Lampung dan sedang menempuh Pendidikan S2 Magister Pendidikan Bahasa dan Kebudayaan Lampung. Salah satu penulis pada antologi Essay “Membangun Lampung dengan Kearifan Lokal’ terbitan ILPN Perpusnas.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Hasnawati Nasution, biasa disapa Bu Ana, adalah salah satu widyabasa ahli muda di Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Dia bertugas sebagai penyuluh dan penyunting bahasa Indonesia, serta anggota tim ahli bahasa Indonesia Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Persebaran Bahasa-Bahasa di Provinsi Lampung merupakan salah satu karyanya yang diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Lampung, disamping beberapa artikel kebahasaan yang diterbitkan pada berbagai jurnal.

Among akan ke kebun untuk memanen damar. Andi penasaran. Andi mengajak ayah ikut Among ke kebun. Andi ingin sekali melihat damar. Teman-teman juga mau tau damar? Yuk, baca ceritanya!

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024